

BAB V SIMPULAN, dan REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Untuk menjawab rumusan, tujuan penelitian serta hipotesis yang dibangun pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif data yang digunakan pada penelitian, didapatkan bahwa rata-rata saham *Low volatility* memiliki *return* diatas dari pasar IHSG. Secara rata-rata risiko pasar (beta) perusahaan sampel yang sejalan dengan risiko pasar. Secara umum sampel menunjukkan *return* pasar yang positif, hal ini ditunjukkan oleh *return* pasar dengan notasi Alpha pada nilai rata-rata 0.0097. Nilai kapitalisasi pasar menunjukkan nilai positif bahkan pada tingkat nilai minimum, hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil membuat pasar merespon atas kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan risiko saham individu dengan notasi *Value at Risk* (VaR) yang memperlihatkan besar fluktuasi secara rata-rata dapat dikatakan rendah karena berada pada tingkat 0.0212.
2. Variabel risiko pasar, *return* pasar, dan risiko individu berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham *Low volatility*. Variabel Kapitalisasi pasar secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham *Low volatility*. Karena Indonesia termasuk kedalam negara *Emerging market*, pada umumnya negara *Emerging market* memiliki pergerakan fluktuasi tinggi pada harga saham. pergerakan harga tersebut akan mempengaruhi harga saham pada periode tertentu. Semakin tinggi tingkat fluktuasi pada harga saham maka risiko terhadap *return* tersebut akan menjadi tinggi. Model yang terbentuk dari variabel Risiko Pasar, *Return* Pasar, Kapitalisasi Pasar, dan Risiko Individu Saham memiliki pengaruh simultan terhadap *return* saham sebesar 88%.
3. Model yang terdiri dari variabel risiko pasar (beta), *return* pasar (alpha), kapitalisasi pasar, dan risiko individu tidak menjadi model terbaik dalam memprediksi *return* saham di Indonesia, karena variabel kapitalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham *Low volatility*. Maka model terbaik yang berhasil didapatkan oleh penelitian ini dibentuk oleh variabel risiko pasar

(beta), *return* pasar (alpha), dan risiko individu saham dalam mempengaruhi *return* saham dengan keakuratan sebesar 95%.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji kembali model dengan menggunakan variabel Risiko Pasar, *Return* pasar, Kapitalisasi Pasar, dan Risiko Individu untuk memprediksi *return* saham pada sampel saham-saham di Indonesia dengan periode yang lebih lama. Pengujian tersebut ditujukan untuk membuat suatu model terbaru dan memiliki keakuratan yang lebih tinggi dari model SALIM.

5.2.2 Bagi Investor

Di pasar saham Indonesia ada 34 Indeks, akan tetapi penelitian ini menawarkan dan menguji keunggulan model pada indeks yang terbit pada awal tahun 2009 yang berjumlah 4 indeks diantaranya indeks LQ 45, KOMPAS 100, JII , dan indeks Bisnis 27. Berdasarkan dari pengujian model SALIM yang terdiri dari risiko pasar, *return* pasar, dan risiko individu saham yang mendapatkan *return* tertinggi ialah indeks Bisnis 27 yaitu 1.375% dengan tingkat risiko 0.264%. Model yang ditawarkan bisa memprediksi *return* saham dengan cepat. Perhitungan yang cepat sangat berguna untuk menentukan strategi keputusan investasi kedepannya. Apalagi dengan adanya wabah virus Corona ini membuat ekonomi dunia tidak stabil, dan akan berimbas kepada pasar saham. Maka dengan hal itu perlu adanya perhitungan yang *Smart* dalam menyikapi keadaan krisis ini.